Copyright © 2024 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol.13 No. 001 Spesial Issue Desember 2024

Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Masuk Mahasiswa Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa

Khairun Nisa Hasibuan [1], Toni Nasution [2]
[1,2] Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

[1]khairun0309202057@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan status masuk mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiah dan keguruan universitas UIN Sumatera Utara, Pada penelitian ini, metode yang diperlukan yakni penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional, objek penelitian ini adalah Universitas Islam Negri Sumatra Utara, yang terletak di Jalan Wiliam Iskandar Pasar V Medan, Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas ilmu tarbiah dan keguruan tahun masuk 2020-2022 yang berada di UIN Sumatra Utara, dengan jumlah 3.385 mahasiswa, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah slovin dengan jumlah sampel sebesar 385 mahasiswa, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regressi linier berganda, adapun hasil penelitian ini adalah Dalam penelitian ini variabel X1 (Motivasi Belajar) memiliki nilai t sebesar 4.248 dan taraf signifikansi sebesar 0.013 artinya dalam penelitian ini Motivasi Belajar bepengaruh signifikan terhadap IPK sebab nilai signifikansi 0.013 < 0.05. Dalam penelitian ini variabel X1 (Jalur Masuk) memiliki nilai t sebesar 9.476 dan taraf signifikansi sebesar 0.013 artinya dalam penelitian ini Jalur Masuk bepengaruh signifikan terhadap IPK sebab nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Dalam penelitian ini f hitung bernilai sebesar 46.693 dan taraf signifikan sebesar 0.000 hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Jalur Masuk dan Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap IPK sebab taraf signifikansi sebesar 0.000 < 0.05

Kata kunci: Motivasi Belajar, Status Masuk Mahasiswa dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Pendahuluan

Indeks prestasi kumulatif (IPK) merupakan cerminan dari prestasi akademik yang penting dalam pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan. Digunakan sebagai indikator untuk mengetahui kompetensi mahasiswa, mengetahui perkembangan mahasiswa dalam bidang akademik dan digunakan untuk menilai kualitas lulusan dengan indikasi semakin tinggi nilai IPK maka semakin tinggi pula kualitas Fakultas Ilmu Tarbiah yang dihasilkan. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi IPK tahap pendidikan akademik salah satunya adalah sistem seleksi masuk perguruan tinggi. Penerimaan mahasiswa baru melalui sistem seleksi masuk perguruan tinggi bertujuan untuk mengidentifikasi calon-calon mahasiswa yang akan berhasil dalam mengikuti pendidikan di fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan. Selain itu, sistem seleksi masuk perguruan tinggi merupakan predictive validity terhadap IPK tahap sarjana sehingga dapat menjamin kualitas dari mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan

Penerimaan mahasiswa baru di fakultas ilmu tarbiah dan perguruan Universitas Islam Negri Sumatra Utara mulai dilakukan pada tahun akademik 2020/2021/2022. Penerimaan mahasiswa baru di program studi pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Sumatra Utara terbagi menjadi Jalur Mandiri, Ujian Masuk Perguruan Tinggi

Keagamaan Islam Negeri (UMPTKIN) Dan Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Seleksi masuk perguruan tinggi Jalur Mandiri adalah sistem seleksi yang dilakukan paling akhir dan merupakan sistem seleksi yang salah satu metode penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi yang tidak melalui jalur seleksi nasional seperti ujian masuk perguruan tinggi negeri. Calon mahasiswa dapat mendaftar langsung ke perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh kampus tersebut. Seleksi selanjutnya adalah Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UMPTKIN) pola seleks ini yang biasa nya dilaksanakan secara bersamaan oleh PTKIN dan PTN dengan Program Studi keagamaan yang izin operasionalnya telah diterbitkan oleh Kementerian Agama RI melalui ujian tulis berbasis Sistem Seleksi Elektronik (SSE).

Kebijakan setiap sistem seleksi masuk perguruan tinggi dapat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan dapat mempengaruhi lulusan yang dihasilkan (output). Menurut Biggs, penerimaan mahasiswa baru (input) dan lulusan yang dihasilkan (output) memiliki hubungan yang positif yang berarti semakin baik kualitas input maka output yang dihasilkan juga semakin berkualitas. Kualitas lulusan dilihat melalui IPK, semakin tinggi IPK maka mengindikasikan sistem seleksi masuk perguruan tinggi yang dilalui memiliki kualitas yang baik. (Fadhilah 2020).

Berdasarkan Permendikbud tentang standar nasional pendidikan tinggi Nomor 3 tahun 2020 dalam program sarjana mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai IPK 2.76 – 3.00, mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai IPK 3.01 – 3.50, dan mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai IPK lebih dari 3.50. (Pratami 2015)

Tabel 1. Data Status Masuk Dan Ipk Mahasiswa Fakultas IlmuTarbiah dan Keguruan UIN Sumatra Utara

No	Prodi	Jumlah mahasiswa	Tahun	Status Masuk			Imdeks prestasi kumulatif		
				Spanptkin	umptkin	Mandiri	Pujian	Sangat memuaskan	Memuaskan
1.	PAI	324	2020	66	117	141	306	14	4
		203	2021	31	67	105	193	8	2
		156	2022	49	65	42	151	5	-
2.	TBA	108	2020	19	51	38	108	-	-
		106	2021	27	60	19	106	-	-
		83	2022	29	37	17	79	4	-
3.	T.BING	181	2020	32	84	65	167	9	5
		171	2021	26	53	91	157	8	6
		128	2022	37	61	30	124	3	1
4.	T.IPS	115	2020	33	55	27	108	5	2
		104	2021	34	35	35	94	7	3
		72	2022	22	23	27	68	2	2
5.	PGMI	254	2020	45	94	115	242	12	-
		230	2021	41	91	98	222	7	1
		185	2022	57	86	42	179	2	4

Copyright © 2024 The Author(s)

6.	BKPI	210	2020	38	85	87	199	8	3
		193	2021	19	57	117	183	10	-
		180	2022	35	60	85	165	9	6
7.	PMM	137	2020	29	84	24	132	5	-
		137	2021	20	27	90	133	4	-
		108	2022	33	39	36	101	3	4

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 32.5% lalu yang mendapatkan IPK sangat memuaskan sebanyak 1.26% dan yang memiliki IPK memuaskan sebanyak 0.43 Dengan ini, dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa (32.5%) mendapatkan IPK pujian, sedangkan sebagian kecil mendapatkan IPK sangat memuaskan (1.26%) dan IPK memuaskan (0.43).Di duga masih banyak nya mahasiswa yang memiliki ipk di bawah < 3.00. hal ini di karenakan Kurangnya Motivasi. Mahasiswa yang kurang termotivasi biasanya tidak memiliki dorongan yang kuat untuk belajar atau mencapai prestasi akademik yang tinggi dan juga dapat di karnakan Pengaruh Lingkungan. Lingkungan sosial yang tidak mendukung, seperti teman-teman yang tidak serius belajar, bisa mempengaruhi motivasi mahasiswa. Mahasiswa yang masuk melalui jalur prestasi biasanya memiliki kesiapan akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang masuk melalui jalur reguler atau jalur khusus. Serta latar belakang pendidikan sebelum masuk perguruan tinggi, seperti kualitas sekolah asal atau program pendidikan yang diikuti, juga mempengaruhi kemampuan adaptasi dan keberhasilan akademik mahasiswa. Keberhasilan suatu bangsa ditentukan salah satunya oleh tingkat pendidikan yang baik sehingga proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Prestasi Kumulatif (IPK), merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi dan refleksi dari kualitas lulusan yang dihasilkan. Di sisi lain, faktor-faktor seperti motivasi belajar dan jalur masuk mahasiswa sering kali dianggap sebagai elemen penting yang memengaruhi capaian akademik, namun masih jarang diteliti secara bersamaan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sumatera Utara memiliki jumlah mahasiswa yang besar dan beragam jalur masuk, sehingga penelitian ini dapat memberikan wawasan penting tentang bagaimana kedua variabel ini memengaruhi performa akademik mereka. Temuan dari penelitian ini tidak hanya relevan secara akademik tetapi juga bermanfaat secara praktis untuk pengambilan kebijakan pendidikan, seperti pengelolaan sistem penerimaan mahasiswa dan desain program pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini juga berkontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

Metode

Pada penelitian ini, metode yang diperlukan yakni penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional, Creswell (2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas ilmu tarbiah dan keguruan tahun masuk 2020-2022 yang berada di UIN Sumatra utara dengan jumlah 3385 populasi , sampel digunakan adalah teknik slovin dengan jumlah sampel sebesar 285, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regressi linier berganda.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara tahun masuk 2020-2022 dengan jumlah total 3.385 mahasiswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik Slovin, sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 385

mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* untuk memastikan representasi yang adil.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner
    a. Instrumen utama untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar dan jalur masuk mahasiswa.
    b. Menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban yang merepresentasikan tingkat motivasi belajar dan jenis jalur masuk.
2. Dokumentasi
   Digunakan untuk memperoleh data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dari arsip resmi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
   Dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi, mencakup:
    a. Uji normalitas: Menilai distribusi data.
    b. Uji multikolinearitas: Memastikan tidak adanya hubungan antarvariabel independen.
    c. Uji heteroskedastisitas: Memastikan variansi data residual adalah homogen.
2. Analisis Regresi Linier Berganda
   Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan jalur masuk mahasiswa baik secara simultan maupun parsial terhadap IPK.
3. Uji Statistik
    a. Uji F: Mengukur pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
    b. Uji t: Menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
    c. Koefisien Determinasi (R2R^2R2): Menentukan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Proses Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS. Interpretasi hasil berdasarkan signifikansi statistik dengan kriteria p<0,05p < 0,05p<0,05 untuk menunjukkan hubungan yang signifikan. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan penting terkait faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan untuk pengembangan program pembelajaran dan kebijakan penerimaan mahasiswa baru di UIN Sumatera Utara.

Hasil

Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Instrumen dinyatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur dan memperoleh data dari objek yang akan diukur" Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan kriteria jika nilai r hitung besar dari 0.30 makanya instrument dinyatakan valid

Copyright © 2024 The Author(s)

Tabel 2. Uji Validitas

	R hitung	Ketentuan	Status
x11	.495	0.30.	Valid
x12	.560	0.30.	Valid
x13	.404	0.30.	Valid
x14	.595	0.30.	Valid
x15	.532	0.30.	Valid
x16	.616	0.30.	Valid
x17	.601	0.30.	Valid
x18	.606	0.30.	Valid
x19	.590	0.30.	Valid
x110	.570	0.30.	Valid
x111	.514	0.30.	Valid
x112	.607	0.30.	Valid
x113	.466	0.30.	Valid
x114	.448	0.30.	Valid
x115	.319	0.30.	Valid
x116	.294	0.30.	Valid
x117	.370	0.30.	Valid
x118	.516	0.30.	Valid
x119	.508	0.30.	Valid
x120	.484	0.30.	Valid
x121	.382	0.30.	Valid
x122	.434	0.30.	Valid
x123	.455	0.30.	Valid
x124	.340	0.30.	Valid
x125	.432	0.30.	Valid
x126	.377	0.30.	Valid

Tabel 4.4 menunjukan dalam penelitian instrument penelitian dinyatakan valid sebab nilai r hitung bernilai diatas 0.30

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas data dimana instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen dapat menghasilkan data yang sama saat digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang-ulang. Dalam penelitian ini untuk mengukur uji reliabilitas digunakan rumus *Cronbach Alpha.* Menggunakan program SPSS 22.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliable
2) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliable

Tabel 3 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.897	.901	26

Dalam penelitian ini variabel mini riset memiliki nilai Cronbach's Alpha bernilai diatas 0.60 artinya dalam penelitian ini instrument penelitian dinyatakan reliabel atau layak untuk dilakukan pengujian berikutnya

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah asumsi dasar dalam banyak metode statistik, termasuk uji parametric

Tabel 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		358
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23059666
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.170
	Negative	-.207
Kolmogorov-Smirnov Z		.923
Asymp. Sig. (2-tailed)		.501

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.4 menunjukkan dalam penelitian ini nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.501 > 0.05 sehingga dalam penelitian ini data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji adanya hubungan pada faktor bebas dalam model regresi. Untuk menguji multikolinearitas dapat dilihat dengan melihat nilai Variance Inflation Faktor (VIF) pada model regresi. Uji multikolinearitas mempunyai ukuran, jika nilai VIF bernilai dibawah 10

Tabel 5 Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi	.995	1.005
	Jalur Masuk	.995	1.005

a. Dependent Variable: IPK

Copyright © 2024 The Author(s)

Tabel diatas menunjukkan kedua variabel Motivasi Belajar dan jalur masuk memiliki nilai tolerance sebesar 0. 995 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 1.005< 10, artinya dalam penelitian ini distribusi data bersifat normal

c. Uji Linearitas

Untuk menguji linearitas suatu model, anda dapat menggunakan uji linearitas dengan melakukan relaps pada model yang ingin anda uji. Standar pemilihan linearitas adalah dengan menganalisis nilai signifikansi penyimpangan linearitas yang terjadi karena uji linieritas (menggunakan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai penting Deviasi dari Linearitas > alpha (0,05) maka nilainya lurus

Tabel 6 ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IPK Motivasi	* Between Groups	(Combined)		2.318	48	.048	.689	.941
		Linearity		.192	1	.192	2.737	.099
		Deviation from Linearity		2.127	47	.045	.646	.965
	Within Groups			21.659	309	.070		
	Total			23.977	357			

Tabel 7ANOVA Table[a]

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IPK * Jalur Masuk	Between Groups	(Combined)	4.910	1	4.910	91.685	.401
	Within Groups		19.067	356	.054		
	Total		23.977	357			

Bedasarkan kedua tabel Anova diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini Deviasi dari Linearitas bernilai diatas alpha (0,05) maka nilainya lurus, dan distribusi data bersifat normal

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh motivasi belajar dan status masuk mahasiswa terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK). Menggunakan analisis regresi berganda untuk memodelkan hubungan antara variabel independen (motivasi belajar dan status masuk mahasiswa)

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikan 0,05. Jika signifikan < 0,05 Ho ditolak dan jika signifikan > 0,05 maka Ho diterima. Dalam hal ini peneliti akan menguji secara parsial antara variabel Jumlah Metode motivasi belajar (X1), status masuk (X2), indeks prestasi kumulatif (Y)

Tabel 8 Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.003	.152		26.322	.000
Motivasi	.102	.001	.059	4.248	.013
Jalur Masuk	.039	.004	.449	9.476	.000

a. Dependent Variable: IPK

1) Tabel 4.9 menunjukkan dalam penelitian ini variabel X1 (Motivasi Belajar) memiliki nilai t sebesar 4.248 dan taraf signifikansi sebesar 0.013 artinya dalam penelitian ini Motivasi Belajar bepengaruh signifikan terhadap IPK sebab nilai signifikansi 0.013 < 0.05
2) Tabel 4.9 menunjukkan dalam penelitian ini variabel X1 (Jalur Masuk) memiliki nilai t sebesar 9.476 dan taraf signifikansi sebesar 0.013 artinya dalam penelitian ini Jalur Masuk bepengaruh signifikan terhadap IPK sebab nilai signifikansi 0.000 < 0.05

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat berdasarkan nilai signifikan < 0,05 maka Ho ditolak dan jika signifikan > 0,05 maka Ho diterima. Dalam hal ini peneliti akan menguji secara stimultan atau bersama-sama antara Penggunaan Metode motivasi belajar (X1), status masuk (X2), indeks prestasi mahasiswa (Y)

Tabel 9 ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.994	2	2.497	46.693	.000[a]
	Residual	18.983	355	.053		
	Total	23.977	357			

a. Predictors: (Constant), Jalur Masuk, Motivasi

b. Dependent Variable: IPK

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini f hitung bernilai sebesar 46.693 dan taraf signifikan sebesar 0.000 hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Jalur Masuk dan Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap IPK sebab taraf signifikansi sebesar 0.000 < 0.05.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar Dengan IPK Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan UIN Sumatra Utara

Tabel 4.9 menunjukkan dalam penelitian ini variabel X1 (Motivasi Belajar) memiliki nilai t sebesar 4.248 dan taraf signifikansi sebesar 0.013 artinya dalam penelitian ini Motivasi Belajar bepengaruh signifikan terhadap IPK sebab nilai signifikansi 0.013 < 0.05

Motivasi juga berasal dari luar diri mahasiswa seperti proses pembelajaran di kelas, keluarga, teman, buku, dan sebagainya. Dalam proses belajar, faktor motivasi dari dalam diri mahasiswa yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Belajar tanpa adanya

Copyright © 2024 The Author(s)

motivasi akan sangat sulit berhasil karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar secara baik. (Laksono 2019) Crow and Crow berpendapat bahwa satu motif adalah suatu kecenderungan yang meliputi suatu derajad kesadaran terhadap tujuan. Ia dapat dipandang sebagai menandai suatu kondisi-kondisi atau kekuatan-kekuatan internal yang cenderung mendorong individu menuju dicapainya tujuan-tujuan tertentu. (Asmawiyah 2021)

Motivasi yang dimaksud oleh penulis adalah suatu dorongan yang dapat mengarahkan bahkan membawa seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai sesuatu yang diharapkannya. Karena motivasi itu identik dengan keinginan yang didorong oleh sesuatu, baik berasal dari dalam diri seorang tersebut atau dari luar, yang biasanya disebut dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

Pengaruh Jalur Masuk Dengan IPK Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan UIN Sumatra Utara

Tabel 4.9 menunjukkan dalam penelitian ini variabel X1 (Jalur Masuk) memiliki nilai t sebesar 9.476 dan taraf signifikansi sebesar 0.013 artinya dalam penelitian ini Jalur Masuk bepengaruh signifikan terhadap IPK sebab nilai signifikansi 0.000 < 0.05

Kegiatan seleksi masuk perguruan tinggi dimaksudkan untuk memperoleh calon mahasiswa yang unggul. Kesempatan untuk mengikuti seleksi diberikan kepada seluruh siswa/ siswi tamatan SMU/SMK, dan MA. Tes masuk mahasiswa di perguruan tinggi negeri terdiri atas tiga macam jalur seleksi, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Jalur Undangan, Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Jalur Ujian Mandiri yang diadakan oleh Universitas negeri masing-masing. (Safira and Supriyanto 2022)

Seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Jalur SNMPTN Undangan merupakan jalur seleksi yang pertama diadakan oleh setiap perguruan tinggi negeri di seluruh Indonesia. Seleksi jalur ini mengundang siswa/siswi yang berprestasi disetiap Sekolah Menegah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Mandrasah Aliyah (MA) dengan mendaftar melalui sekolah masing - masing. (Tulle et al. 2023) Siswa/siswi tamatan SMU/SMK, dan MA yang ingin melanjutkan ke PTN dapat juga mengikuti jalur yang kedua yaitu SBMPTN. SBMPTN atau dulunya disebut dengan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) merupakan seleksi mahasiswa yang diadakan secara serentak oleh beberapa perguruan tinggi negeri di seluruh Indonesia dan dikoordinir oleh panitia lokal setiap regional. Mahasiswa yang masuk ke perguruan tinggi negeri melalui SBMPTN telah menyisihkan calon-calon mahasiswa yang akan kuliah di perguran tinggi negeri seluruh Indonesia. (Laksono 2019)

Hubungan jalur seleksi masuk dengan prestasi belajar : Calon peserta didik merupakan input dari proses belajar, calon peserta didik yang masuk ke perguruan tinggi diuji melalui jalut seleksi masuk yang terdiri dari jalur seleksi non tes dan jalur seleksi masuk tes. Menurut Zidni (2012:383) prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh keserdiaan sarana dan prasarana saja, tetapi juga ditentukan oleh kualitas peserta didik yang .(Tulle et al. 2023)

Pengaruh Motivasi Belajar dan Jalur Masuk Dengan IPK Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan UIN Sumatra Utara

Dalam penelitian ini f hitung bernilai sebesar 46.693 dan taraf signifikan sebesar 0.000 hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Jalur Masuk dan Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap IPK sebab taraf signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar. (Pratami 2015) Jalur Seleksi prestasi akademik nasional

perguruan tinggi keagamaan islam negri (Span-ptkin) merupakan jalur reguler penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi negeri. Jalur masuk ini merupakan jalur masuk tingkat nasional, sehingga peminatnya untuk mengikuti tes ini tidaklah sedikit dan persaingannya sangat ketat.

Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan intelegensi dan dapat diukur dari diterima atau tidaknya calon mahasiswa di jalur Span-ptkin. (Perguruan tinggi salah satu instansi pendidikan tertinggi yang diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Perguruan tinggi adalah suatu lembaga yang menuntut peserta didiknya untuk belajar mandiri, aktif, dan kreatif, sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan memiliki prestasi yang tinggi melalui prestasi akademik yang baik. Prestasi akademik merupakan salah satu gambaran keberhasilan terhadap suatu proses belajar dan pembelajaran yang dialami oleh setiap mahasiswa. (Tulle dll. 2023)

Penelitian yang dilakukan Fransisca Judul"Hubungan jalur penerimaan masuk mahasiswa terhadap prestasi akademik. Hasil penelitian disimpulkan bahwa penelitian jalur masuk ini sudah di bahas sebelum nya di FK Unsri oleh Alkautsar,Susilawati dan Azhar(2018).tidak ada signifikansi antara akreditasi sekolah dengan indeks prestasi mahasiswa. persamaan dengan penelitian ini adalah pada hubungan jalur masuk yang diterapkan sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan ini terletak pada bidang studi yang diteliti. (Tulle et al. 2023) Maka yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelum nya ialah terdapat hubungan yang signifikan antara jalur penerimaan dengan indeks prestasi kumulatifmahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN di perguruan tinggi dapat memiliki prestasi akademik yang tinggi. Sehingga, diperlukan penelitian untuk mengetahui perbedaan Indeks Prestasi Akademik di antara ketiga jenis pilihan penerimaan jalur masuk.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi signifikan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan tinggi, khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. Temuan bahwa motivasi belajar dan jalur masuk mahasiswa secara signifikan memengaruhi indeks prestasi mahasiswa (IPK) menunjukkan perlunya strategi yang lebih terfokus untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sejak awal perkuliahan. Fakultas dapat merancang program orientasi, pelatihan, dan kegiatan pembinaan yang sesuai dengan jalur masuk mahasiswa untuk mendukung keberhasilan akademik mereka. Selain itu, pengelolaan penerimaan mahasiswa baru dapat dievaluasi untuk memastikan bahwa setiap jalur masuk memberikan peluang yang sama bagi mahasiswa untuk berprestasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, data yang digunakan terbatas pada mahasiswa angkatan 2020-2022 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke fakultas atau universitas lain. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengandalkan data survei, sehingga tidak mengeksplorasi secara mendalam faktor-faktor lain, seperti dukungan sosial atau gaya belajar, yang mungkin juga memengaruhi IPK mahasiswa. Penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini variabel X1 (Motivasi Belajar) memiliki nilai t sebesar 4.248 dan taraf signifikansi sebesar 0.013 artinya dalam penelitian ini Motivasi Belajar bepengaruh signifikan terhadap IPK sebab nilai signifikansi 0.013 < 0.05. Dalam penelitian ini variabel X1 (Jalur Masuk) memiliki nilai t sebesar 9.476 dan taraf signifikansi sebesar 0.013 artinya dalam penelitian ini Jalur Masuk bepengaruh signifikan terhadap IPK sebab nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Dalam penelitian ini f hitung bernilai sebesar 46.693 dan taraf signifikan sebesar 0.000 hal ini

Copyright © 2024 The Author(s)

menunjukkan bahwa secara simultan Jalur Masuk dan Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap IPK sebab taraf signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 . Penelitian ini menemukan bahwa motivasi belajar mahasiswa dan jalur masuk memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Secara parsial, motivasi belajar terbukti berpengaruh positif terhadap IPK, menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat motivasi yang lebih tinggi cenderung meraih prestasi akademik yang lebih baik. Selain itu, jalur masuk juga berpengaruh signifikan terhadap IPK, menandakan adanya perbedaan dalam pencapaian akademik berdasarkan jalur penerimaan mahasiswa. Secara simultan, kedua variabel ini—motivasi belajar dan jalur masuk—berkontribusi bersama-sama terhadap pencapaian IPK mahasiswa.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengelola pendidikan tinggi, khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. Fakultas dapat merancang program yang mendukung peningkatan motivasi belajar, seperti pelatihan keterampilan belajar dan mentoring, untuk mendorong pencapaian akademik yang lebih baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya mengevaluasi sistem penerimaan mahasiswa agar setiap jalur memberikan peluang keberhasilan yang setara bagi semua mahasiswa. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Fokus penelitian hanya mencakup motivasi belajar dan jalur masuk sebagai variabel yang memengaruhi IPK, sementara faktor lain seperti dukungan sosial atau lingkungan belajar belum dieksplorasi. Selain itu, penelitian dilakukan hanya di satu fakultas, sehingga hasilnya belum tentu berlaku untuk fakultas atau institusi lainnya. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan variabel dan menggunakan pendekatan yang lebih mendalam untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif.

References

Arianto, Rossa. 2022. “Jurnal Citra Pendidikan (JCP)” 2: 522–27.

Akhtar, F., Latif, S., & Ali, Z. (2020). *Impact of intrinsic and extrinsic motivation on academic performance*. Journal of Educational Psychology, 112(3), 567–583

Alfarizi, R. (2014). Pengaruh Kebugaran Jasmani, Aktifitas Fisik, dan Indeks Massa Tubuh Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, *1*(1).

Asmawiyah, Asmawiyah. 2021. “Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19.” Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA) 4 (1): 13–22. https://doi.org/10.31605/jepa.v4i1.1219.

Chandra, Kevin, Firginia P. Manoppo, and Yanti M. Mewo. 2023. “Peran Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran.” Medical Scope Journal 4 (2): 115–23. https://doi.org/10.35790/msj.v4i2.44856.

Chen, X., Zhang, Y., & Liu, Q. (2019). *Pathways to academic success: The influence of admission criteria*. Higher Education Policy, 32(4), 435–449.

Daryanes, Febblina. 2022. “Analisis Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Agama Di Era Modernisasi Desa Langgam Kabupaten Pelalawan, Riau.” Jurnal Pendidikan Karakter 13 (1): 15–26. https://doi.org/10.21831/jpka.v13i1.47013.

Fadhilah, Muhammad. 2020. “Hubungan Ujian Saringan Masuk Perguruan Tinggi Dan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2018,” 1–5.

Jauhary, MAF. 2015. “Metode Penelitian.” IAIN Kudus, 41–54. http://repository.iainkudus.ac.id/4676/6/06. BAB III.pdf.

Knight, R. A., & Rochon, C. J. (2023). *The role of supportive environments in academic success*. Studies in Higher Education, 48(2), 285–300.

Laksono, Yusup T. A. 2019. "Pengaruh Motivasi Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2016-2018 FIP UNY." Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling 5 (8): 1–12.

Liem, A. D., Martin, A. J., & Nair, E. (2021). *Inclusive admission practices in higher education: Implications for student outcomes*. International Journal of Educational Development, 82, 102317.

Makkiyah, F. A., Harfiani, E., & Anisah, A. (2019). Pengaruh Jenis Kelamin dalam Variasi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Kedokteran di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. *Jurnal Profesi Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, *13*(1).

Muntean LM, Nireştean A, Sima-Comaniciu A, Măruşteri M, Zăgan CA, Lukacs E. The relationship between personality, motivation and academic performance at medical students from Romania. J Env Res and Pub Health [Internet]. 2022;19(15):8993. Doi: http://dx.doi.org/10.3390/ ijerph19158993

Pratami, Rizki Rahma. 2015. "Pengaruh Jalur Seleksi Masuk, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Tahun 2014." Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. http://lib.unnes.ac.id/21192/1/7101411175-s.pdf.

Safira, Aldona, and Supriyanto. 2022. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya." Inspirasi Manajemen Pendidikan 5 (motivasi belajar, keaktifan berorganisasi, prestasi akademik mahasiswa.): 1–10.

Sappaile, Baso Intang. 2010. "Konsep Penelitian Ex-Post Facto" 1: 105–13.

Setiawan, D., Saputra, H. D., & Nasir, M. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Kampus Terhadap IPK Mahasiswa. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, *19*(1), 67-74.

Tulle, Yoan Melani Efelian, Kristian Ratu, Sidarta Sagita, and Kartini Lidia. 2023. "Hubungan Sistem Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan Sarjana Kedokteran." Cendana Medical Journal (CMJ) 11 (1): 33–47. https://doi.org/10.35508/cmj.v11i1.10586.

Wang, M., & Eccles, J. S. (2019). *Motivational processes in higher education: A longitudinal study*. Educational Research Review, 27, 60–75.

Widiastuti Y. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas KedokteranUniversitas Riau Angkatan 2011. Repository Unri [Internet]. 2013. Available from: https://repository.unri.ac.id/handle/123456789/2219

.